



Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik

**Muhamad Fani Sakti^{1✉}, Yazida Ichsan², Ikhsannudin Nur Hidayah³,
Sugeng Atmojo⁴**

¹²³⁴Universitas Ahmad Dahlan

fanisakti68@gmail.com¹, yazida.ichsan@pai.uad.ac.id², ikhsannudinnur02@gmail.com³,
sugengatmojo20@gmail.com⁴

Received: 2021-17-07; Accepted: 2021-28-08; Published: 2021-31-08

ABSTRAK

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk terciptanya bangsa yang berkualitas dan berkemajuan. Kualitas dan majunya suatu bangsa dapat dilihat dari bagus akhlaknya yang dapat diperoleh dari keberhasilan pendidikan karakternya. Pandemi covid-19 memaksa pembelajaran dilakukan secara daring, dimana awalnya pendidik dan peserta didik bertemu secara langsung berubah menjadi pertemuan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pengaruh dari pembelajaran daring terhadap karakter peserta didik. Metode penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan. Sumber data dari penelitian ini adalah dari literatur baik yang ada di buku maupun di jurnal tentang pendidikan akhlak di masa pandemi. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri referensi terkait, baik secara manual maupun digital. Data dan temuan dari berbagai literatur diolah menjadi konsep baru yang utuh dan terstruktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mendidik karakter menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik. Oleh karena itu para pendidik dituntut kreatif menerapkan strategi pembelajaran dan menerapkan aturan-aturan di kelasnya. Disamping itu peran orang tua juga sangat diperlukan dalam mengawasi dan membimbing putra-putrinya dirumah.

Kata Kunci: *Pendidikan, Karakter, Pandemi.*

ABSTRACT

Education is very important component for the creation of quality and progressive nation. The quality and progress of a nation can be seen from the good morals that can be obtained from the success of character education. The COVID-19 pandemic has forced learning to be conducted online, where initially educators and students met face-to-face and turned into remote meetings. This study aims to find out what are the effects of online learning on the character of students. This research method is qualitative in the form of library research. The data source of this research is literature, both in books and in journals about moral education during the pandemic. Data collection is done by tracing related references, both manually and digitally. Data and findings from various literatures are processed into new concepts that are intact and structured. The results of this study indicate that educating character is a challenge for educators. Therefore, educators are led to be creative in implementing learning strategies and applying rules in their classrooms. Besides, the role of parents is also very necessary in supervising and guiding their children at home.

Keywords: *Education, Character, Pandemic.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk terciptanya suatu bangsa yang berkemajuan dan mempunyai kualitas. Bangsa yang berkemajuan dan berkualitas dapat terlihat dari tingginya ilmu pengetahuan serta bagus akhlaknya. Akhlak yang bagus dapat diperoleh melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah perwujudan untuk mencapai generasi yang cerdas, berakhlak, berkepribadian dan berguna bagi bangsa. Oleh karena itu pendidikan karakter merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat akhlak generasi muda berjalan kearah kemunduran. Hal ini dikarenakan generasi muda kita lebih senang mengikuti budaya yang ke barat-baratan hingga dilupakannya lah jati diri bangsa sendiri. Contohnya dapat kita lihat di sekitar kita yaitu kurangnya adab anak muda dengan orang yang lebih tua termasuk dengan gurunya sendiri.

Munculnya pandemi covid-19 memunculkan beragam masalah baru dalam kehidupan. Covid-19 telah melumpuhkan tatanan kehidupan umat manusia mulai dari aspek ekonomi, sosial budaya, gaya hidup, akhlak mulai dari tingkat individu, rumah tangga dan semua lapisan tanpa memandang suku, agama dan strata sosial (Hadarah, 2020). Pendidikan juga salah satu yang terdampak covid-19 ini. Semua yang telah direncanakan tertunda dan berubah secara mendadak. Dampaknya terhadap sektor pendidikan sendiri mengharuskan pemerintah dari kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran No.369/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan proses pembelajaran tidak tatap muka atau daring pada masa darurat covid-19 agar siswa belajar secara online di rumah. Belajar secara daring merupakan upaya dari pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya masih jauh dari kata memuaskan, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya seperti peserta didik yang bertempat tinggal di daerah terpencil yang terkendala dengan sinyal, peserta didik yang tidak mempunyai alat atau handphone untuk mengikuti pembelajaran online ataupun peserta didik yang stress karena banyaknya tugas yang harus dikerjakan dengan buku yang terbatas. Dari masalah yang telah disebutkan diatas masih terdapat lagi masalah yang perlu diatasi dan perlu ditangani agar pendidikan berjalan dengan baik yaitu masalah karakter peserta didik di dalam pembelajaran daring. Perlunya masalah ini harus segera dicarikan solusi karena masalah tersebut menyangkut akhlak generasi muda, dimana akhlak merupakan hal yang terpenting, yang dididikan oleh ajaran agama Islam sebab kehendak Allah Swt di implementasikan dalam bentuk akhlak (Muhammad Shaleh Assingkily, 2020).

Permasalahan karakter yang buruk pada peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran daring diantaranya seperti terdapat beberapa peserta didik yang menunda-nunda tugasnya, tidak membaca pesan gurunya, bermain gim saat pembelajaran berlangsung, bermain media sosial, nonton film dan bahkan tidur saat pertemuan online. Maka dari itu perlu solusi untuk mengatasi permasalahan seperti itu dalam proses pembelajaran daring. Solusi tersebut bisa berupa perancangan aturan-aturan untuk peserta didik, adanya sanksi yang diterapkan bila peraturan tersebut dilanggar dan peran orang tua untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini sangatlah diperlukan. Keluarga harus terus mengawasi dan mengajari untuk sementara waktu ini agar pembelajaran *online* dapat berjalan efektif. Perlunya peran orang tua untuk mengawasi dan membimbing putra-putrinya yaitu agar anak tetap disiplin, tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya di dalam pembelajaran online ini. Pentingnya hal tersebut dilakukan karena problem tersebut

menyangkut kepada karakter anak, dimana pendidikan karakter merupakan komponen yang sangat diperlukan untuk peserta didik kelak agar menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral baik dan bermutu.

Dengan pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat bangsa dan negara terutama dalam menjawab degradasi moral pada peserta didik. Bimbingan perilaku yang baik menjadi sebuah langkah untuk terus menjaga dalam proses pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang baik dapat dipercaya mampu mengarahkan individu kearah yang lebih baik. Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pada pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi pribadi yang lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan. Sumber data dari penelitian ini adalah dari literatur baik yang ada di buku maupun di jurnal tentang pendidikan akhlak di masa pandemi. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri referensi terkait, baik secara manual maupun digital. Data dan temuan dari berbagai literatur diolah menjadi konsep baru yang utuh dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter berperan sebagai pembentuk kepribadian warga negara agar dapat tumbuh menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Budi pekerti luhur itulah yang selama ini menjadi ciri khas dari bangsa-bangsa timur termasuk Indonesia yang dikenal oleh masyarakat dunia mempunyai penduduk yang ramah dan sopan. Namun seiring berkembangnya teknologi informasi dan pengaruh globalisasi, sedikit demi sedikit mulai menggerus karakter anak bangsa. Pengaruh dari media sosial, internet, dimana kita bisa melihat budaya-budaya bangsa lain, gaya hidupnya menjadikan generasi muda kita lupa dengan karakternya sendiri, budayanya sendiri dan lebih memilih budaya yang kebarat-baratan, meniru omongan yang tidak baik. Akibat tontonan-tontonan yang kurang baik juga menjadikan para pelajar kita meniru perilaku yang tidak baik seperti melawan guru, tawuran antar pelajar, berpakaian yang kurang sopan dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk perbaikan kualitas pendidikan dengan penekanan kepada pendidikan karakter agar generasi muda kita selamat dari pengaruh globalisasi.

Selain dari pengaruh globalisasi, tergerusnya nilai-nilai karakter juga bisa disebabkan karena kesalahan memahami arti kebebasan dalam demokrasi, dimana kebebasan diartikan sebagai kebebasan bertindak tanpa aturan (Bambang Dalyono, 2017). Dengan pemahaman yang seperti itu menjadikan seseorang sewenang-wenang, bertindak semaunya sendiri dengan dalih kebebasan berkespresi. Untuk itu pemerintah berupaya mengatasi masalah karakter pada anak bangsa dengan mengeluarkan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter (Harun, 2013).

Pendidikan karakter tersusun dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan merupakan usaha sadar merubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan diharapkan mampu menjadi insan yang berguna bagi bangsa, negara, serta menjadi kebanggaan orang tua (Suriadi et al., 2021). Dapat dipahami bahwa pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Lebih dari itu, di dalam proses pendidikan perubahan tingkah laku atau pembentukan karakter peserta didik merupakan yang utama. Karakter di definisikan sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang menyeluruh mencakup seluruh aktivitasnya, baik hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perbuatan yang didasarkan pada norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Samrin, 2016).

Pendidikan karakter diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen sikap, tindakan dan nilai-nilai moral dari diri seseorang baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, lingkungannya, bangsa negara dan diri sendiri (Fatimah Zuhra, 2021). Menurut Nur Ainayah pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai budaya dan karakter pada peserta didik dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif (Ainayah, 2013). Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter pada diri seseorang sebagai bekal kehidupannya agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan sekitarnya.

B. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu dengan adanya pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan dampak yang baik dan solusi bagi kemajuan masyarakat, bangsa dan negara dalam menjawab degradasi moral remaja terutama pada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan sebuah langkah awal yang harus ditempuh dalam upaya pembentukan akhlakul karimah pada siswa. Pendidikan karakter terutama pada masa pandemi saat ini merupakan hal yang sangat penting agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak terlalu berdampak terhadap moral peserta didik. Pendidikan karakter dipercayai mampu mengarahkan individu kearah yang baik menuju keberhasilan dan kemajuan bagi bangsa maupun negara. Pendidikan karakter juga memiliki tujuan dalam proses berkembangnya potensi peserta didik agar kelak menjadi manusia yang beriman, memiliki kekuatan religius, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, serta akhlak yang mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter sendiri dikembangkan sebagai disiplin ilmu guna mengoptimalkan perilaku atau tata krama peserta didik. Pendidikan karakter juga memiliki tujuan untuk menyempurnakan akhlak, dapat menjadikan manusia yang berakhlak mulia, manusia yang beradab dan bermartabat dengan melalui olah perasaan, akal dan raganya secara bersamaan. Kemudian pendidikan karakter juga mengembangkan potensi dasar, berfikir lebih baik, berperilaku baik dalam kehidupan serta membangun dan memperkuat perilaku kehidupan bangsa bagi setiap individu. Oleh karena itu tujuan dari pendidikan karakter harus teraksana dengan baik dan terencana untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara (Setiawan, 2021).

Pendidikan karakter juga merupakan suatu upaya sebuah bangsa untuk membentuk generasi muda yang berkualitas dan berkarakter sesuai nilai dan budaya (Ainia, 2020).

Dengan generasi muda yang berkualitas dan berkarakter mampu membawa sebuah bangsa menuju kemajuan.

C. Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang dilakukan secara daring sangat berdampak terhadap perubahan karakter peserta didik. Perubahan karakter itu ada yang mengarah kearah positif ada juga yang negatif. Mengutip penelitian yang dilakukan oleh Harri Jumarto (Suriadi et al., 2021) dalam pembelajaran daring terdapat beberapa peserta didik yang mengabaikan tugas-tugasnya, yang tidak membaca pesan di WA grup dan bahkan ada yang keluar dari WA grup, yang lebih meresahkan lagi ada peserta didik yang melawan guru ketika diingatkan untuk tidak melakukan spam chat di grup. Hal itu tentu sangat memprihatinkan, sehingga perlu adanya pengawasan ekstra dari orang tua kepada putra-putrinya di masa pandemi ini. Karena di masa ini orang tua yang memiliki banyak waktu dengan anak, orang tua merupakan pengembang potensi anak yang pertama sebelum dikembangkan oleh pendidik dan bimbingan orang tua dapat diwujudkan dengan perhatian dan motivasi (Sun'iyah, 2020).

Berdasarkan penelitian dari Robandi dan Mudjiran (Robandi & Mudjiran, 2020), pembelajaran daring mempunyai berbagai akibat yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik dikarenakan oleh pelaksanaannya yang masih membingungkan, materi pelajaran yang menumpuk hingga menyebabkan siswanya mengalami stress. Karenanya untuk mengobati rasa stressnya, kebanyakan para peserta didik cenderung pasif, bermain media sosial atau juga bermain gim saat proses belajar mengajar berlangsung. Akibatnya kagiatan belajar mengajar berlangsung tidak efektif karena materi yang disampaikan dan dibagikan tidak didengar dan tidak dibaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana (Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, 2020) diperoleh bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dapat diterapkan sejak dini dari orang tua dengan cara bimbingan dan pembiasaan. Pelaksanaan pendidikan karakter di kabupaten Karanganyar telah diterapkan sepenuhnya oleh orang tua selama pandemi ini. Dengan menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan. Dari penggunaan strategi diatas mampu menghasilkan pribadi anak yang lebih disiplin, bertanggung-jawab, mandiri, dan mampu menjadi contoh bagi orang lain.

Dari penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa program belajar secara daring mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif diantaranya yaitu peserta didik dituntut mandiri, disiplin dan menumbuhkan sikap tanggung jawab. Sedangkan dampak negatifnya berupa perubahan karakter pada peserta didik seperti tidur saat pelajaran berlangsung, tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru, mengabaikan pelajaran dan masuk pertemuan hanya untuk absensi.

D. Tantangan Guru Mendidik Karakter Siswa di Masa Pandemi

Pandemi membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Dampak tersebut berpengaruh terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Akibat dari pandemi ini pemerintah memutuskan untuk menutup sekolah dan juga perguruan tinggi untuk waktu yang belum ditentukan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus ditata ulang dan disesuaikan dengan kondisi saat ini ini guna beradaptasi mengikuti ketentuan protokol kesehatan yang melarang adanya kerumunan massa. Untuk melancarkan upaya pemerintah dalam tujuan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 maka kebijakan pemerintah di bidang

pendidikan adalah pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk sementara waktu dan kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan melalui metode jarak jauh atau menggunakan media online. Bagi para pendidik hal ini tentu saja dirasa sangat berat. Karena guru dituntut harus bisa kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan rencana pembelajaran agar tidak berdampak buruk kepada dunia pendidikan khususnya peserta didik. Terlepas dari hal itu pendidik juga harus bisa menyesuaikan diri dengan berbagai teknologi dan aplikasi penyedia media pembelajaran. Guru-guru dituntut harus bisa menguasai perkembangan teknologi tersebut dan menjalankan aplikasi guna tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi.

Pembelajaran daring memiliki beberapa kendala yang cenderung menghambat terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar secara efektif. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mengawal kehidupan yang cerah di masa depan para peserta didik. Guru haruslah menguasai ilmu, keadaan sekitar di sekolah, dan karakteristik tiap siswa. Kebijakan pembelajaran jarak jauh menjadikan peserta didik dan pendidik memiliki tantangan untuk beradaptasi dengan hal yang baru. Dari semula pendidik dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, maka pada masa pandemi ini pendidik dan peserta didik harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan batasan jarak. Pembelajaran tatap muka dapat dengan mudah mengetahui perkembangan karakteristik setiap peserta didik dan mengetahui setiap ekspresi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi di masa pandemi ini, mendidik karakter peserta didik menjadi tantangan terbesar bagi para pendidik. Pendidik tidak bertemu secara langsung sehingga kurang mengetahui kondisi peserta didiknya. Itulah salah satu tantangan yang dihadapi pendidik mendidik siswa-siswinya saat pembelajaran daring.

Pada masa pandemi yang terjadi saat ini, menanamkan pendidikan karakter merupakan tantangan untuk para pendidik. Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan penting dari pendidikan nasional. Akan tetapi sejak dikeluarkannya kebijakan pemerintah untuk belajar secara daring, pendidikan karakter seakan menjadi hal yang kurang diperhatikan dan di prioritaskan bahkan dapat dibilang terabaikan, karena pendidik tidak melakukan tatap muka secara langsung dengan peserta didik sehingga sulit menilai karakter masing-masing. Selain itu orang tua juga kurang melakukan pengawasan dan bimbingan kepada putra-putrinya. Yang demikian lah yang menjadi tantangan dalam pembelajaran dimasa pandemi.

Situasi pandemi covid-19 lah yang memaksa pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam pembelajaran daring yang sangat urgen untuk diperhatikan adalah masalah karakter. Di waktu pertemuan online, para pendidik tidak mengetahui apa yang dilakukan murid-muridnya, sewaktu pendidik sedang menerangkan materi misalnya, siswa-siswinya sibuk sendiri tidak mendengarkan apa yang disampaikan, ditinggal pergi, ditinggal bermain gim, ditinggal menonton film dan lain sebagainya. Oleh karena itu para pendidik dituntut untuk kreatif menerapkan aturan dan strategi pembelajaran yang tepat untuk murid-muridnya agar pembelajaran dapat berlangsung efektif.

KESIMPULAN

Pengaruh globalisasi menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas. Akibat dari tontonan dan contoh perilaku yang tidak baik, rawan ditiru oleh generasi muda. Belum selesai dengan itu munculnya pandemi covid-19 menambah ruwet masalah. Praktek pendidikan yang awalnya dilakukan secara tatap muka, karena pandemi covid-19 memaksa pemerintah

mengeluarkan kebijakan pendidikan secara daring. Pendidikan karakter merupakan hal yang penting diperhatikan sewaktu pertemuan online, dikarenakan guru sulit menilai karakter siswanya karena tidak mengamatinya secara langsung. Pendidikan karakter memiliki tujuan membentuk pribadi yang beriman, memiliki kekuatan religius, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, serta akhlak yang mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter juga merupakan suatu upaya sebuah bangsa untuk membentuk generasi muda yang berkualitas dan berkarakter sesuai nilai dan budaya. Namun dalam pertemuan daring ini banyak siswa yang mengabaikan sekolahnya, sibuk sendiri saat pertemuan online, mengabaikan gurunya yang sedang menjelaskan, untuk itu pendidik dituntut kreatif dalam penerapan strategi dan aturan-aturan di kelasnya, agar proses pendidikan dapat tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). *Konsep pendidikan karakter ki ageng suryomentaram dan implikasinya dalam menghadapi tatanan kehidupan new normal era pandemi*. 3, 175–182.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 13, 25–38. <https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.22>
- Annisa, A. (n.d.). *Tantangan Guru dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/BTJ7M>
- Bambang Dalyono, E. D. L. (2017). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Polines*, 3. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>
- Fatimah Zuhra, U. R. (2021). Diskursus Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Hadarah. (2020). PANDEMI COVID-19 AGEN PERUBAHAN PENDIDIKAN AKHLAK Covid-19 Pandemic is an Agent of Moral Education Change. *Sustainable*, 3(2), 116–123.
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 191. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>
- Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, S. N. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(December), 79–87. <https://doi.org/10.4324/9781315243313-14>
- Muhammad Shaleh Assingily, M. (2020). URGENSITAS PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK USIA DASAR (Studi Era Darurat Covid 19). *Jurnal Bunayya*, 1(1), 92–107.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143. <https://media.neliti.com/media/publications/235693-pendidikan-karakter-sebuah-pendekatan-ni-71618df5.pdf>
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/indexterakreditasiPeringkat4>
- Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan

- Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1–16.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Tantangan Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter di Masa Pandemi* / *kumparan.com*. (n.d.). Retrieved June 16, 2021, from <https://kumparan.com/dwi-mega-lintang-sukma/tantangan-guru-dalam-menanamkan-pendidikan-karakter-di-masa-pandemi-1v4T6quQXQ5>
- Tantangan Pendidikan Karakter di Era Pandemi Covid-19 – SDIT AL-KAHFI*. (n.d.). Retrieved June 16, 2021, from <https://www.sditalkahfi.sch.id/tantangan-pendidikan-karakter-di-era-pandemi-covid-19/>
- Tantangan Pendidikan Karakter di Masa Pandemi - Serambi Indonesia*. (n.d.). Retrieved June 16, 2021, from <https://aceh.tribunnews.com/amp/2020/10/09/tantangan-pendidikan-karakter-di-masa-pandemi>